

Persepsi, Self-Efficacy dan Perilaku Ibu Sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) Pasien TBC Anak (Studi di RSUD X Kabupaten Banyuwangi) Tahun 2022

Safitri, Ditya Fahlevi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136036&lokasi=lokal>

Abstrak

Jumlah pasien tuberkulosis anak yang berobat di RSUD X menunjukkan angka paling tinggi diantara fasilitas pelayanan kesehatan lain di Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, angka pasien TBC anak yang Lost to Follow Up (LFU) sebanyak 7 pasien, di mana angka tersebut tidak mengalami penurunan dalam waktu dua tahun. Ibu merupakan pembuat keputusan atas kesehatan anak, sehingga persepsi positif ibu terhadap pengobatan TBC berhubungan dengan kesuksesan perawatan TBC anak. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam persepsi, efikasi diri, dan perilaku ibu sebagai PMO pada pasien TBC anak. Informan utama penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak yang didiagnosis TBC berusia 0-10 tahun yang masih menjalani pengobatan rawat jalan di RSUD X Kabupaten Banyuwangi tahun 2022. Informan didapatkan melalui purposive sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian ini adalah semua ibu mempersepsikan bahwa apabila anak tidak mendapatkan pengobatan secara lengkap maka akan menyebabkan kematian. Keuntungan yang dirasakan sebagian besar ibu terkait pengobatan TBC pada anak memberikan semangat kepada ibu untuk memberikan obat sesuai dosis. Semua ibu dengan anak di bawah usia sekolah menghadapi hambatan dalam pemberian obat dibandingkan semua ibu yang memiliki anak usia sekolah. Sebagian besar informan merasa mampu melalui masa pengobatan anaknya dengan menerima kondisi anak dan tidak berpikir negatif. Semua ibu mendapatkan dukungan yang cukup dari tenaga kesehatan dan keluarga. Pada praktik pemberian obat kepada anak, hampir seluruh ibu memberikan obat sesuai dosis, sesuai waktu, dan sesuai cara.

The number of pediatric tuberculosis patients seeking treatment at RSUD X shows the highest number among other healthcare facilities in Banyuwangi Regency. In addition, the number of pediatric TB patients who lost to follow-up (LFU) was 7 patients, and this number has not decreased in two years. Mothers are the decision makers for children's health so mothers' positive perceptions of TB treatment are associated with successful child TB treatment. The general objective of this study was to in-depth know the perceptions, self-efficacy, and behavior of mothers as PMO in pediatric TB patients. The main informants for this study were mothers who had children diagnosed with tuberculosis aged 0-10 years and who were still undergoing outpatient treatment at RSUD X Banyuwangi Regency in 2022. Informants were obtained through purposive sampling. This research was conducted in July-August 2022. Data was collected through in-depth interviews and observation. The results of this study are all mothers perceive that if the child does not get the complete treatment it will cause death. The advantages felt by most mothers regarding TB treatment in children encourage mothers to give medication according to the dose. All mothers with children under school age face barriers to drug administration compared to all mothers with school-age children. Most of the informants felt they were able to go through their child's treatment period by accepting the child's condition and not thinking negatively. All mothers get adequate support from health workers and families. In the practice of giving medicine to children, almost all mothers give medicine according to the

dose, at the right time, and according to the method.</div>